

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.<sup>1</sup> Untuk mencapai hasil penelitian yang valid dan reabel, maka dalam hal ini penulis mengemukakan beberapa metode yang ada kaitannya dengan penelitian ini:

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian *field research*, yaitu peneliti langsung terjun ke lapangan (lokasi penelitian) untuk melakukan penelitian dan mengumpulkan data. Lapangan (lokasi) penelitian yang peneliti ambil yaitu di MA NU Hasyim Asy'ari 02 Kudus, yakni pada ruang lingkup kelas XI untuk memperoleh data yang konkrit tentang pengaruh penerapan metode *student teams learning* terhadap sosio-emosional siswa kelas XI pada mata pelajaran akidah akhlak.

Pendekatan yang akan digunakan adalah pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang menekankan analisis pada data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika. Penggunaan pendekatan kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.

##### B. Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>2</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah siswa pada kelas XI di MA NU Hasyim Asy'ari 02 Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 6 (revisi)

<sup>2</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 61

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Populasi Siswa MA NU Hasyim Asy'ari 02 Kudus**

Kelas	XI IPA	XI IPS	Jumlah
XI	29	29	58

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>3</sup> Adapun jenis teknik sampling yang peneliti gunakan pada penelitian ini yaitu simple random sampling. Dikatakan simple atau sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.<sup>4</sup> Jadi, random sampling yang peneliti maksudkan disini yaitu dalam menentukan responden dilakukan secara acak dari berbagai siswa di kelas XI MA NU Hasyim Asy'ari 02 Kudus.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tabel Krejcie dengan taraf kesalahan 5% untuk menentukan ukuran sampel,<sup>5</sup> dengan rincian sebagai berikut:

$$\text{Kelas XI A} = \frac{29}{58} \times 44 = 22 \text{ siswa}$$

$$\text{Kelas XI B} = \frac{29}{58} \times 44 = 22 \text{ siswa}$$

Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah 44 sampel.

### C. Tata Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>6</sup> Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 118

<sup>4</sup> *Ibid*, hlm. 120.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 73.

<sup>6</sup> *Ibid*, hlm. 61

### 1. Variabel bebas (*independent*)

Variabel bebas (*independent variable*) yaitu suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain. Penelitian ini yang menjadi variabel bebas (*independent*) yaitu metode *student teams learning* sebagai variabel X. Penelitian ini yang diukur adalah metode *student teams learning*. Adapun indikator dalam variabel ini adalah:

- a. Belajar kelompok
- b. Mampu bekerja sama
- c. Pemberian penghargaan
- d. Sikap tanggung jawab
- e. Saling memberi dan menerima bantuan

### 2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat (*dependent*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Penelitian ini yang menjadi variabel terikat (*dependent*) yaitu sosio-emosional siswa kelas XI MA NU Hasyim Asy'ari 02 Kudus pada mata pelajaran akidah akhlak sebagai variabel Y. Penelitian ini yang diukur adalah sosio-emosional siswa kelas XI MA NU Hasyim Asy'ari 02 Kudus pada mata pelajaran akidah akhlak. Adapun indikator dalam variabel ini adalah:

- a. Mampu mengembangkan *social cognition*
- b. Mampu mengelola emosi dan mengenal emosi diri sendiri
- c. Mampu mengembangkan sikap sosial masyarakat (toleransi, disiplin, komunikatif, peduli lingkungan, ramah dan kerja sama)
- d. Mampu mengembangkan motivasi diri.
- e. Mampu mengenali emosi orang lain-empati.
- f. Mampu membina hubungan

## D. Definisi Operasional

Operasional adalah suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan atau mengubah konsep-konsep yang berupa konstruk dengan kata-kata yang menggambarkan

perilaku atau gejala yang dapat diamati dan yang dapat diuji dan ditentukan kebenarannya oleh orang lain. dengan kata lain, definisi operasional variabel dalam penelitian merupakan bentuk operasional dari variabel-variabel yang digunakan, biasanya berisi definisi konseptual, indicator yang digunakan, alat ukur yang digunakan, bagaimana cara mengukur dan penilaian alat ukur.<sup>7</sup> Sesuai dengan tata variabel penelitian, maka diperoleh definisi operasional sebagai berikut:

1. Metode *students teams learning* sebagai variabel bebas (*independent*) disebut variabel X

Metode *students teams learning* merupakan suatu cara yang ditempuh guru dalam proses pembelajaran yang berbasis kooperatif, didalamnya siswa dikelompokkan secara heterogen dalam satu aspek maupun dalam beberapa aspek serta pemberian penghargaan bagi kelompok yang dapat menyelesaikan tugas atau masalah yang diberikan oleh guru. Tujuan dari menggunakan metode *student teams learning* adalah tumbuhnya sikap tanggung jawab dalam diri setiap siswa dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya serta berkembangnya sikap saling memberikan bantuan maupun menerima bantuan sehingga terwujud kerja sama yang kompak dan apik.

2. Sosio-emosional sebagai variabel terikat (*dependent*) disebut variabel Y

Sosio-emosional merupakan perasaan atau pikiran-pikiran yang khas, suatu keadaan yang biologis dan psikologis yang timbul pada siswa yang mendorong untuk bergaul, beradaptasi atau menyesuaikan diri dengan orang lain atau teman satu kelas dan ingin diterima oleh orang lain sehingga mereka cocok dengan kelompok tempat mereka menggabungkan diri dan diterima sebagai anggota kelompok. Adapun sikap maupun bentuk perilaku yang harus dimiliki dalam diri siswa sehingga dapat diterima dilingkungannya meliputi mengembangkan *social cognition*, mengembangkan sikap sosial masyarakat (toleransi, disiplin,

---

<sup>7</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*, Bumi Aksara, Jakarta, 2014, hlm. 30-31

komunikatif, peduli lingkungan, ramah dan kerja sama), mampu mengelola emosi dan mengenal emosi diri sendiri, mengembangkan motivasi diri, mengenali emosi orang lain-empati, dan mampu membina hubungan dengan orang lain.

#### E. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam bidang pendidikan khususnya yang sudah baku sulit ditemukan. Maka peneliti harus mampu membuat instrumen yang akan digunakan untuk penelitian. Instrumen penelitian dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data agar lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap dan sistematis sehingga data lebih mudah diolah. Titik tolak dari penyusunan instrumen penelitian adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu digunakan matrik pengembangan instrumen atau kisi-kisi instrumen. Adapun kisi-kisi angket variabel penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

Variabel	Indikator	No. Item	Total
1. Metode <i>student teams learning</i> (X)	a. Belajar kelompok	1, 2, 3, 4	20
	b. Mampu bekerja sama	5, 6, 7, 8	
	c. Pemberian penghargaan	9, 10, 11, 12	
	d. Sikap tanggung jawab	13, 14, 15, 16	
	e. Saling memberi dan menerima bantuan	17, 18, 19, 20	
2. Sosio-emosional	a. Mampu mengembangkan <i>social</i>	1, 2, 3, 4, 5, 6	35

(Y)	<i>cognition</i>	
	b. Mampu mengelola emosi dan mengenal emosi diri sendiri	13, 14, 15, 16, 17, 18
	c. Mampu mengembangkan sikap sosial masyarakat (toleransi, disiplin, komunikatif, peduli lingkungan, ramah dan kerja sama)	7, 8, 9, 10, 11, 12
	d. Mampu mengembangkan motivasi diri.	19, 20, 21, 22, 23, 24
	e. Mampu mengenali emosi orang lain-empati.	25, 26, 27, 28, 29, 30
	f. Mampu membina hubungan	31, 32, 33, 43, 35

#### F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah hal yang paling utama dalam penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian merupakan usaha untuk menemukan data. Data yang ditemukan diharapkan dapat memenuhi standar data yang ditetapkan. Oleh karena itu peneliti harus menggunakan teknik penelitian tertentu untuk memperoleh data yang valid.<sup>8</sup>

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

<sup>8</sup> *Ibid*, hlm. 308

### 1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan secara sistemik terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>9</sup> Jenis observasi yang peneliti gunakan adalah observasi partisipatif moderat dalam hal ini peneliti ikut serta melibatkan diri dalam kegiatan yang sedang diamati dan ikut dalam merasakan suka duka tetapi tidak semua kegiatan diikuti oleh peneliti.

Metode observasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data melalui pengamatan langsung tentang penerapan metode *student teams learning* dan pengaruhnya terhadap sosio-emosional siswa kelas XI pada mata pelajaran akidah akhlak di MA NU Hasyim Asy'ari 02 Kudus.

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kumpulan catatan peristiwa dimasa lampau. Dokumentasi dapat beraneka bentuk, bisa berupa tulisan, gambar maupun karya-karya seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan bisa berupa biografi dan catatan harian, dokumentasi yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup serta sketsa, sedangkan dokumentasi yang berupa karya misal karya seni yang berupa gambar, patung maupun film.

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data kaitannya sejarah perkembangan MA NU Hasyim Asy'ari 02 Kudus, situasi dan kondisi obyektif MA NU Hasyim Asy'ari 02 Kudus, profil MA NU Hasyim Asy'ari 02 Kudus, daftar nama guru MA NU Hasyim Asy'ari 02 Kudus, daftar siswa kelas XI MA NU Hasyim Asy'ari 02 Kudus, kegiatan pembelajaran akidah akhlak di MA NU Hasyim Asy'ari 02 Kudus.

### 3. Angket

Angket merupakan suatu teknik pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden), dengan alat pengumpul data yang berisi sejumlah pertanyaan atau

---

<sup>9</sup> Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, Diva Press, Yogyakarta, 2010, hlm. 27

pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden.<sup>10</sup> Peneliti disini menyebarkan angket pada siswa kelas XI di MA NU Hasyim Ay'ari 02 Kudus.

Dalam angket ini peneliti menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam skala *likert* ini peneliti menggunakan jawaban “selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah” dengan bentuk *check list*.<sup>11</sup>

## G. Uji Validitas Dan Reabilitas Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas Instrumen

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Uji validitas sering digunakan untuk mengukur ketepatan semua item dalam kuesioner atau skala, apakah item-item kuesioner tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang diukur.<sup>12</sup> Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.<sup>13</sup>

Uji instrumen yang peneliti lakukan yaitu dengan cara menyebar angket kepada 15 responden siswa di MA NU Dalailul Khoiroh Kudus. Peneliti dalam uji validitas menggunakan korelasi *bivariate pearson* (produk momen *pearson*), yaitu dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total dengan taraf signifikansi 5%. Hasil uji

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 219

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 135.

<sup>12</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*, MediaKom, Yogyakarta, 2010, hlm. 90

<sup>13</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm.173



validitas angket dari responden kemudian diolah dengan program SPSS 16.0.

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan antara korelasi  $r$  hitung dengan  $r$  tabel, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika korelasi  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka data tidak valid.
- b. Jika korelasi  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka data valid.

Di mana  $R$  tabel = 0,541 dan  $N = 15$

Adapun *try out* tentang pengaruh penerapan metode *student teams learning* terhadap sosio-emosional siswa kelas XI pada mata pelajaran akidah akhlak yang telah peneliti lakukan pada hari senin tanggal 19 september 2016 di MA NU Dalailul Khoiroh Kudus dan memperoleh hasil data *try out* angket yaitu untuk variabel X dari 20 item diperoleh 14 item pernyataan valid dan 27 item pertanyaan valid dari 35 item untuk variabel Y yang nantinya akan dijadikan instrumen penelitian di kelas XI MA NU Hasyim Asy'ari 02 Kudus.

- a. Metode *student teams learning*

**Tabel 3.3**

**Uji validitas instrumen variabel variabel metode *student teams learning***

Variabel	Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$ $N=15$	Keterangan
Metode <i>student teams learning</i>	Item1	0,700	0,514	Valid
	Item2	0,537	0,514	Valid
	Item3	0,817	0,514	Valid
	Item4	0,535	0,514	Valid
	Item5	0,657	0,514	Valid
	Item6	0,883	0,514	Valid
	Item7	0,726	0,514	Valid
	Item8	0,681	0,514	Valid

Item9	0,265	0,514	Tidak Valid
Item10	0,850	0,514	Valid
Item11	0,537	0,514	Valid
Item12	0,071	0,514	Tidak Valid
Item13	0,363	0,514	Tidak Valid
Item14	0,648	0,514	Valid
Item15	0,883	0,514	Valid
Item16	0,726	0,514	Valid
Item17	-0,044	0,514	Tidak Valid
Item18	0,317	0,514	Tidak Valid
Item19	0,085	0,514	Tidak Valid
Item20	0,850	0,514	Valid


Berdasarkan tabel diatas diketahui, bahwa dari 20 item pernyataan terdapat 14 item pernyataan yang dinyatakan valid, yaitu item nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 14, 15, 16, dan 20, karena  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Sedangkan 6 item, yaitu item nomor 9, 12, 13, 17, 18, dan 19, karena  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid, sehingga untuk penelitian selanjutnya dibuang atau dihilangkan.

b. Sosio-emosional

**Tabel 3.4**

**Uji validitas instrumen variabel sosio-emosional**

Variabel	Item	$r$ hitung	$r$ tabel N=15	Keterangan
Sosio-emosional	Item1	0,799	0,514	Valid
	Item2	0,881	0,514	Valid
	Item3	0,735	0,514	Valid
	Item4	0,645	0,514	Valid
	Item5	0,886	0,514	Valid



Item6	0,796	0,514	Valid
Item7	0,526	0,514	Valid
Item8	0,658	0,514	Valid
Item9	0,437	0,514	Tidak Valid
Item10	0,633	0,514	Valid
Item11	0,868	0,514	Valid
Item12	0,871	0,514	Valid
Item13	0,843	0,514	Valid
Item14	0,613	0,514	Valid
Item15	0,431	0,514	Tidak Valid
Item16	0,546	0,514	Valid
Item17	0,159	0,514	Tidak Valid
Item18	0,881	0,514	Valid
Item19	0,407	0,514	Tidak Valid
Item20	0,881	0,514	Valid
Item21	0,739	0,514	Valid
Item22	0,799	0,514	Valid
Item23	0,630	0,514	Valid
Item24	0,295	0,514	TidakValid
Item25	0,186	0,514	Tidak Valid
Item26	0,504	0,514	Tidak Valid
Item27	0,747	0,514	Valid
Item28	0,700	0,514	Valid
Item29	0,799	0,514	Valid
Item30	0,421	0,514	Tidak Valid
Item31	0,881	0,514	Valid
Item32	0,570	0,514	Valid
Item33	0,886	0,514	Valid
Item34	0,518	0,514	Valid
Item35	0,696	0,514	Valid

Berdasarkan tabel diatas diketahui, bahwa dari 35 item pernyataan terdapat 27 item pernyataan yang dinyatakan valid, yaitu item nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 18, 20, 21, 22, 23, 27, 28, 29, 31, 32, 33, 34 dan 35, karena  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Sedangkan 8 item, yaitu item nomor 9, 15, 17, 19, 24, 25, 26 dan 30, karena  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid, sehingga untuk penelitian selanjutnya dibuang atau dihilangkan.

## 2. Uji Reabilitas Instrumen

Instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal, jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Pengujian reliabilitas instrumen yang peneliti gunakan yaitu *internal consistency*. Pengujian reliabilitas dengan *internal consistency*, dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen.<sup>14</sup>

Program SPSS digunakan untuk mengukur uji reliabilitas dengan menggunakan uji statistik *cronbach's alpha*. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *cronbach alpha*  $>$  0,60 dan sebaliknya jika *cronbach alpha* ditemukan angka koefisien lebih kecil ( $<$  0,60), maka dikatakan tidak reliabel.

---

<sup>14</sup> *Ibid*, hlm. 185.

Adapun rumus koefisiensi reliabilitas *cronbach alpha*:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Dimana :

K = Mean kuadrat antara subjek

$\sum S_i^2$  = Mean kuadrat kesalahan

$S_t^2$  = Varians total<sup>15</sup>

**Tabel 3.5**

**Tabel Interpretasi Derajat Reliabilitas**

Rentang nilai	Klasifikasi
0,000 – 0,200	Derajat reliabilitas sangat rendah
0,201 – 0,400	Derajat reliabilitas rendah
0,401 – 0,600	Derajat reliabilitas cukup
0,601 – 0,800	Derajat reliabilitas tinggi
0,801 – 1,000	Derajat reliabilitas sangat tinggi

Pengujian reliabilitas instrument dilakukan dengan bantuan program SPSS 16.0 dengan hasil sebagai berikut:

- a. Metode *Student Teams Learning*

**Tabel 3.6**

**Reliabilitas Metode *Student Teams Learning***

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.876	20

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,876 lebih besar dari 0,60. Hasil tersebut mempunyai

<sup>15</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*, MediaKom, Yogyakarta, 2010, hlm. 98

nilai reliabilitas sangat tinggi, sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen variabel sosio-emosional mempunyai tingkat reliabilitas sangat tinggi.

b. Sosio-Emosional

Tabel 3.7

Reliabilitas Sosio-Emosional

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.957	35

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,957 lebih besar dari 0,60. Hasil tersebut mempunyai nilai reliabilitas sangat tinggi, sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen variabel sosio-emosional mempunyai tingkat reliabilitas sangat tinggi.

## H. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Distribusi data yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas data dapat mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data yang berbentuk lonceng (*bell shaped*). Distribusi data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak mempunyai juling ke kiri atau ke kanan.<sup>16</sup> Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak normal dapat dilakukan beberapa cara. Namun dalam pendekatan ini, peneliti menggunakan uji normalitas data dilakukan

<sup>16</sup> Masrukhin, *Statistik Deskriptif Dan Inferensial; Aplikasi Program Spss Dan Excel*, Media Ilmu Press, Kudus, 2014, hlm. 149

dengan grafik dan melihat besaran angka signifikansi *Kolmogorof-Smirnov* dengan kriteria pengujian:

- a. Jika angka signifikansi (sig.)  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.
  - b. Jika angka signifikansi (sig.)  $< 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal.<sup>17</sup>
2. Uji Linieritas Data

Uji linearitas data adalah uji untuk menentukan masing-masing variabel bebas sebagai predictor mempunyai hubungan linieritas atau tidak dengan variabel terikat.<sup>18</sup> Dalam uji linearitas data penulis menggunakan *scatter plot* (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi.

Kriteria pengujiannya:

- a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.
- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.<sup>19</sup>

## I. Analisis Data

### 1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dicantumkan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket responden ke dalam data tabel distribusi frekuensi. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini digunakan teknik analisis statistik yang menghitung nilai kualitas dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian berdasarkan atas jawaban angket yang telah disebarkan kepada responden, di mana masing-masing item diberikan alternatif jawaban.

---

<sup>17</sup> *Ibid*, hlm. 180

<sup>18</sup> *Ibid*, hlm. 189

<sup>19</sup> *Ibid*, hlm. 189

Adapun kriteria nilainya sebagai berikut:

- a. Metode *student teams learning*
    - 1) Untuk alternatif jawaban selalu (SL) dengan skor 4
    - 2) Untuk alternatif jawaban sering (SR) dengan skor 3
    - 3) Untuk alternatif jawaban kadang-kadang (KD) dengan skor 2
    - 4) Untuk alternatif jawaban tidak pernah (TP) dengan skor 1
  - b. Sosio-emosional
    - 1) Untuk alternatif jawaban selalu (SL) dengan skor 4 (untuk soal *favorable*) dan skor 1 (untuk soal *unfavorable*)
    - 2) Untuk alternatif jawaban sering (SR) dengan skor 3 (untuk soal *favorable*) dan skor 2 (untuk soal *unfavorable*)
    - 3) Untuk alternatif jawaban kadang-kadang (KD) dengan skor 2 (untuk soal *favorable*) dan skor 3 (untuk soal *unfavorable*)
    - 4) Untuk alternatif jawaban tidak pernah (TP) dengan skor 1 (untuk soal *favorable*) dan skor 4 (untuk soal *unfavorable*)
2. Uji Hipotesis
- Analisis uji hipotesis ini untuk membuktikan kuat lemahnya pengaruh dan diterima tidaknya hipotesa yang diajukan, maka dibuktikan dengan mencari nilai koefisien antara penerapan metode *student teams learning* (variabel X) dengan sosio-emosional siswa kelas XI (variabel Y). Perhitungan lebih lanjut peneliti menggunakan rumus regresi linear sederhana. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:
- a. Membuat tabel penolong untuk menghitung regresi linear sederhana
  - b. Mencari hubungan dan membuktikan hipotesis apakah terdapat pengaruh penerapan metode *student teams learning* terhadap sosio-emosional siswa kelas XI dengan menggunakan rumus Korelasi Product Moment.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian, Op. Cit*, hlm. 228.



$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\}\{n(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi product moment antara variabel X dan Y

X = Variabel bebas/*independen*

Y = Variabel terikat/*dependen*

N = Jumlah responden

- c. Nilai a dan b dapat dihitung dengan rumus:<sup>21</sup>

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

- d. Menyusun persamaan regresi linear sederhana dengan menggunakan rumus:<sup>22</sup>

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

- e. Analisis varian garis regresi

Analisis varian garis regresi ini dilakukan untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau tidak. Adapun rumus analisis uji regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

<sup>21</sup> *Ibid*, hlm. 55.

<sup>22</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, MediaKom, Yogyakarta, 2010, hlm. 55.

Keterangan:

Freg : Harga F garis regresi

N : Jumlah kasus

m : Jumlah prediktor

R : Koefisien korelasi X dan Y

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima, atau

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak.

### 3. Analisis lanjut

Setelah memperoleh hasil koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan antara nilai  $r$  (hasil koefisien korelasi) variabel X dan variabel Y dengan nilai  $r$  yang ada pada tabel *product moment*, baik pada taraf signifikan 5% atau 1% dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika harga  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka kesimpulannya ada pengaruh yang signifikan antara penerapan metode *student teams learning* terhadap sosio-emosional siswa kelas XI pada mata pelajaran akidah akhlak di MA NU Hasyim Asy'ari 02 Kudus.
2. Jika harga  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$ , sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, maka kesimpulannya tidak ada pengaruh yang signifikan penerapan metode *student teams learning* terhadap sosio-emosional siswa kelas XI pada mata pelajaran akidah akhlak di MA NU Hasyim Asy'ari 02 Kudus.